



PENGARUH PENERBITAN SUKUK DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK PANIN SYARIAH, TBK

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**YULIA SAFITRI HARAHAHAP
NIM. 15 401 00226**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



PENGARUH PENERBITAN SUKUK DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK PANIN SYARIAH, TBK

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

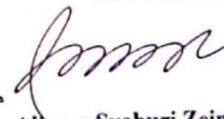
**YULIA SAFITRI HARAHAP
NIM. 15 401 00226**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP: 19790720 201101 1 005


Aliman Syahuri Zein, S.E.I., M.El

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**

Hal : Skripsi
a.n. YULIA SAFITRI HARAHAP
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 19 Oktober 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. YULIA SAFITRI HARAHAP yang berjudul "**Pengaruh Penerbitan Sukuk dan Capital Adequacy Ratio CAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II



Aliman Syahuri Zein S.E.I., M.EI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YULIA SAFITRI HARAHAP
NIM : 15 401 00226
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerbitan Sukuk dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 Oktober 2020
Saya yang Menyatakan,




YULIA SAFITRI HARAHAP
NIM. 15 401 00226

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YULIA SAFITRI HARAHAP
NIM : 15401 00226
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penerbitan Sukuk dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 19 Oktober 2020
Yang menyatakan,




YULIA SAFITRI HARAHAP
NIM. 15 401 00226



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : YULIA SAFITRI HARAHAP
NIM : 15 401 00226
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penerbitan Sukuk dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk

Ketua

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Rodame Montorir Napitupulu, MM
NIP. 19841130 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/12 November 2020
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/67,5 (C⁺)
Index Prestasi Kumulatif : 3,1
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENERBITAN SUKUK DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA PT. BANK PANIN SYARIAH, TBK.

NAMA : YULIA SAFITRI HARAHAHAP
NIM : 15 401 00226

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Februari 2021



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : YULIA SAFITRI HARAHAAP
Nim : 15 401 00226
Judul Skripsi : Pengaruh Penerbitan Sukuk dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk

Penelitian ini dilatarbelakangi laporan keuangan terkait ROA pada tahun 2013, 2015, 2016, dan 2018 mengalami penurunan, kemudian ROA pada tahun 2012, 2014, 2017 mengalami peningkatan, penerbitan sukuk pada tahun 2014 dan 2017 mengalami penurunan yang tidak diikuti dengan peningkatan ROA pada tahun tersebut, penerbitan sukuk pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan penurunan ROA pada tahun tersebut, CAR pada tahun 2013, 2015, dan 2016 mengalami mengalami penurunan yang tidak diikuti dengan penurunan ROA pada tahun tersebut, CAR pada tahun 2014 mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan peningkatan ROA pada tahun tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai penerbitan sukuk, CAR dan ROA. Kemudian hubungan antara penerbitan sukuk dengan ROA serta hubungan antara CAR dengan ROA.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 35. Pengolahan data menggunakan SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa penerbitan sukuk memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-4,842 < 2,03452$), artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA. CAR memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,466 > 2,03452$) artinya terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan hasil uji F menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,622 > 3,29$) yang artinya bahwa secara simultan terdapat pengaruh penerbitan sukuk dan CAR terhadap ROA.

Kata kunci: Penerbitan Sukuk, *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Penerbitan Sukuk dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Syariah Tbk”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I, M.A., Ketua Prodi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar S.Pd., M.M selaku Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, S.E.I., M.E.I selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak Ibu Dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses

perkuliahan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas dan menambah ilmu yang barokah kepada semuanya.

7. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda Hasan Basri Harahap dan Ibunda Lindawati Siregar S.pd yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada abanganda (Rahmansyah Harahap dan Hermansyah Harahap S.P) juga kakanda (Desy Gusnita Harahap S.E dan Roina Yanthi Harahap S.Tr.Keb) karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi penulis.
8. Para sahabat (Yeni Angreani Harahap, Putri Sara Abdillah Lubis S.E, Rinal Wahyu Lubis S.E, Putri Wulandari Harahap, S.E Siska Afrilla Harahap Skep, Makhliida Rizka S,Pd, Rosa Amalia S.E, Feby Lubis S.E, Uba Lisnawati Harahap S.E, Pepy Syahfitri S.E, Dumasari Siregar S.E), Terkhusus sahabat setia (Syawal Saputra Lubis) yang telah banyak membantu, memberi masukan, nasehat, kesabaran dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan

skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Oktober 2020

Peneliti,

YULIA SAFITRI HARAHAHAP
NIM. 15 401 00226

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ئ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRABSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Defenisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13
1. <i>Return On Asset</i> (ROA)	13
a. Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA).....	13
b. Faktor yang Mempengaruhi ROA	15
c. Perhitungan ROA	17
2. Penerbitan Sukuk	18
a. Pengertian Penerbitan Sukuk.....	18
b. Bukti Kepemilikan yang Bernilai	22
c. Perhitungan Penerbitan Sukuk.....	23
3. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	23
a. Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	23
b. Fungsi Modal.....	25
c. Fungsi Dana Bank	27
d. Perhitungan CAR	28
4. Hubungan <i>Penerbitan Sukuk</i> Terhadap ROA.....	28
5. Hubungan CAR Terhadap ROA	29
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	38
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
1. Studi Keputusan	40
2. Studi Dokumentasi.....	40

E. Teknik Analisis data	41
1. Analisis Statistik Deskriptif	41
2. Uji Normalitas	42
3. Uji Asumsi Klasik	42
a. Uji Multikolinieritas	42
b. Uji Heterokedastisitas	43
c. Uji Autokorelasi	44
4. Regresi Linier Berganda	45
5. Uji Hipotesis	46
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	46
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	46
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum PT. Bank Panin Syariah	49
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Panin Syariah, Tbk	49
2. Visi dan Misi PT. Bank Panin Syariah, Tbk	50
3. Nilai-nilai Perusahaan PT. Bank Panin Syariah, Tbk	51
B. Hasil Penelitian	53
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	53
2. Hasil Uji Normalitas	54
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	55
a. Hasil Uji Multikolinearitas	55
b. Hasil Uji Heteroskadastisitas	56
c. Hasil Uji Autokorelasi	56
4. Hasil Regresi Berganda	56
5. Hasil Uji Hipotesis	59
a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
b. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	60
c. Hasil Uji Signifikansi Sumultan (Uji F)	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	62
D. Keterbatasan Penelitian	66
 BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	67
B. SARAN	67
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 <i>Return On Asset</i> (ROA)	4
Tabel I. 2 ROA, Sukuk, dan CAR	6
Tabel I. 3 Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II .1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel IV. 1 Sejarah Perubahan Nama PT. Bank Panin Syariah, Tbk	50
Tabel IV. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	53
Tabel IV. 3 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel IV .4 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel IV. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas	56
Tabel IV. 6 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel IV. 7 Hasil Regresi Linear Berganda	58
Tabel IV. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
Tabel IV. 9 Hasil Uji t	60
Tabel IV. 10 Hasil Uji F	61

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	35
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cara untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat dilakukan dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama satu periode akuntansi dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.¹ Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja bank adalah *Return On Asset* (ROA).

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.² Dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja bank syariah. Hal ini didasarkan pada beberapa alasan. *Pertama*, ROA dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan bank dalam mengatur aset yang dimilikinya secara keseluruhan. Rasio ini sekaligus merupakan indikator efisiensi manajerial bank yang mengindikasikan kemampuan manajemen dalam mengelola aset-asetnya untuk memperoleh keuntungan. *Kedua*, ROA dapat digunakan untuk membandingkan

¹Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Indramayu: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 185.

² Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 115.

kinerja antar bank dari suatu periode ke periode yang lain.³ Kasmir menyatakan bahwa semakin kecil (rendah) rasio ini, maka semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.⁴

Menurut Sartono menyatakan bahwa:

ROA yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (Laba) secara keseluruhan. ROA dapat diperoleh dengan cara membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. Adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga akan meningkat.⁵

Menurut Nur Ahmadi, ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha bank secara keseluruhan.⁶ Sedangkan menurut Dedy mengartikan ROA sebagai rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. ROA dalam bahasa Indonesia sering dikenal dengan Tingkat Pengembalian Aset yang juga disebut sebagai rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba

³Kuntari Dasih, "*Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA)* (Studi pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2013)", dalam *Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora*, Volume. 3 No. 1 Desember 2018.

⁴Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 202.

⁵ R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta:BPFE, 2001), hlm. 137.

⁶Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia", (*jurnal Universitas Negeri Sumatera Utara*, volume. 4 No. 2 Juli-Desember 2017).

bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset.

PT. Bank Panin Syariah, Tbk adalah salah satu lembaga perbankan terbesar syariah yang berpusat di Jakarta. PT. Bank Panin Syariah, Tbk merupakan salah satu anak perusahaan Bank Panin, bank umum yang menjadi peringkat ke enam terbesar di Indonesia yang telah beroperasi selama lebih dari empat dasa warsa. Bank ini dulunya bernama Bank Harfa yang berpusat di Surabaya yang berdiri sejak 1990. PT. Bank Panin Syariah, Tbk berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada tanggal 2 Desember 2009. PT. Bank Panin Syariah, Tbk didirikan di Malang tanggal 8 Januari 1972. Jika dilihat dari penerbitan sukuk dan CAR dimana PT. Bank Panin Syariah, Tbk mengalami penurunan dan peningkatan namun tidak berpengaruh terhadap ROA. Sehingga mengakibatkan ROA pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2018. Hal ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel I.1
Data ROA PT. Bank Panin Syariah, Tbk
Periode 2011-2018

Tahun	ROA (%)
2011	1,75
2012	3,29
2013	1,03
2014	1,99
2015	1,14
2016	0,37
2017	10,77
2018	0,26

Sumber: *www.paninsyariahbank.co.id*⁷

Berdasarkan Tabel I.1 di atas dapat diketahui bahwa tahun 2012 ROA mengalami peningkatan sebesar 1,54 menjadi 3,29. Kemudian pada tahun 2013 ROA mengalami penurunan sebesar 2,26 menjadi 1,03. Pada tahun 2014 ROA mengalami peningkatan sebesar 0,96 menjadi 1,99. Kemudian pada tahun 2015 ROA kembali mengalami penurunan sebesar 0,85 menjadi 1,14. Lalu pada tahun 2016 ROA juga mengalami penurunan sebesar 0,77 menjadi 0,37. Pada tahun 2017 ROA mengalami peningkatan sebesar 10,4 menjadi 10,77. Selanjutnya pada tahun 2018 ROA mengalami penurunan sebesar 10,51 menjadi 0,26.

Penerbitan sukuk dan CAR berhubungan positif dengan ROA. Penerbitan sukuk dan CAR yang meningkat akan meningkatkan profitabilitas ROA pada suatu perusahaan. Pada tahun 2011-2018 penerbitan sukuk dan CAR pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk mengalami peningkatan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan ROA.

⁷ *www.paninsyariahbank.co.id* (Diakses pada tanggal 18 Desember 2020 pukul 12.41 WIB)

Sukuk adalah suatu kontrak perjanjian tertulis yang bersifat jangka panjang untuk membayar kembali pada waktu tertentu seluruh kewajiban yang timbul akibat pembiayaan untuk kegiatan tertentu menurut syarat dan ketentuan serta membayar sejumlah manfaat secara periodik menurut akad.⁸ Sukuk merupakan suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/*margin/fee* serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.⁹

Di samping itu juga peneliti menggunakan CAR sebagai variabel bebas dalam penelitian ini. CAR adalah rasio yang digunakan peneliti sebagai alat mengukur atau melihat gambaran mengenai kemampuan dan kinerja bank syariah untuk memenuhi kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kinerja bank tersebut. Jika nilai CAR tinggi, maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.¹⁰

⁸Abdul aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung: Alfabeta, 2010). hlm. 107.

⁹Khaerul umam, *Manajemen Perbankan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 190.

¹⁰Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.

Tabel I.2
Data ROA, Penerbitan Sukuk, dan CAR
pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk
Periode 2011-2018

Tahun	ROA (%)	Penerbitan Sukuk (Rp)	CAR (%)
2011	1,75	58.773.000	61,98
2012	3,29	163.624.000	32,20
2013	1,03	153.507.000	20,83
2014	1,99	151.574.000	25,69
2015	1,14	333.380.000	20,30
2016	0,37	1.060.297.000	18,17
2017	10,77	1.025.097.000	11,51
2018	0,26	820.513.000	23,15

Sumber: www.paninsyariahbank.co.id¹¹

Adapun fenomena yang terjadi pada Tabel I.2 di atas adalah penerbitan sukuk pada tahun 2014 mengalami penurunan tetapi tidak diikuti dengan ROA justru meningkat sebesar 0,96. Pada tahun 2015 penerbitan sukuk mengalami peningkatan tetapi tidak diikuti dengan ROA yang justru mengalami penurunan sebesar 0,85. Kemudian pada tahun 2016 penerbitan sukuk mengalami peningkatan tetapi tidak diikuti dengan ROA yang justru mengalami penurunan sebesar 0,85. Lalu pada tahun 2017 penerbitan sukuk juga mengalami peningkatan tetapi juga tidak diikuti dengan ROA yang justru mengalami penurunan sebesar 0,77. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi penerbitan sukuk maka akan semakin meningkat profitabilitas ROA. Pada tahun 2012 CAR mengalami penurunan tetapi tidak diikuti dengan ROA yang justru mengalami peningkatan sebesar 1,54. Pada

¹¹www.paninsyariahbank.co.id (Diakses pada tanggal 18 Desember 2020 pukul 12.53 WIB)

tahun 2017 CAR mengalami penurunan tetapi tidak diikuti dengan ROA yang justru mengalami peningkatan sebesar 10,4. Kemudian pada tahun 2018 CAR mengalami peningkatan tetapi tidak diikuti dengan ROA yang justru mengalami penurunan sebesar 0,26. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi CAR maka semakin meningkat profitabilitas ROA. Berdasarkan data yang ada, terjadi ketidaksesuaian antara fakta dengan teori.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dalam penelitian Indri Masgianti yang menyatakan bahwa: “CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA sedangkan penerbitan sukuk berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA”.¹²

Sementara dalam penelitian yang dilakukan oleh Choirul Atussholihah Fitriyanti menunjukkan bahwa: ”penerbitan sukuk tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA”.¹³ Selanjutnya penelitian Fathaniadina Fakhraha menunjukkan hasil bahwa: “penerbitan sukuk memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*”.¹⁴

Berdasarkan penjasandiatas yang menunjukkan ketidakkonsistenan dan hasil berbeda-beda (*research gap*), maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ROA pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk dengan judul **“Pengaruh Penerbitan Sukuk dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk”**

¹² Indri Masgianti, “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan Penerbitan Sukuk Terhadap Profitabilitas ROA pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008-2015”, (Skripsi: IAIN Surakarta, 2018), hlm. 78.

¹³Choirul Atussholihah Fitriyanti, dkk, “Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah/Sukuk terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri” (Skripsi: IAIN Surakarta, 2017), hlm. 72.

¹⁴Fathaniadina Fakhraha, Imron Mawardi, *Loc. Cit.*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah yang ingin penulis teliti yaitu:

1. ROA pada tahun 2013, 2015, 2016, dan 2018 mengalami penurunan.
2. ROA pada tahun 2012, 2014, 2017 mengalami peningkatan.
3. Penerbitan Sukuk pada tahun 2014 dan 2017 mengalami penurunan yang tidak diikuti dengan peningkatan ROA pada tahun tersebut.
4. Penerbitan Sukuk pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan penurunan ROA pada tahun tersebut.
5. CAR pada tahun 2013, 2015, dan 2016 mengalami mengalami penurunan yang tidak diikuti dengan penurunan ROA pada tahun tersebut.
6. CAR pada tahun 2014 mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan peningkatan ROA pada tahun tersebut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dengan keterbatasan kemampuan peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini terfokus pada permasalahan yang dikaji. Adapun batasan masalah pada penelitian ini terfokus pada pengaruh penerbitan sukuk sebagai variabel independen (X_1) dan CAR sebagai variabel independen (X_2) terhadap ROA sebagai variabel dependen (Y) menggunakan data yang merupakan laporan keuangan triwulan PT. Bank Panin Syariah, Tbk tahun 2011-2019.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan definisi operasional variabel dari judul penelitian ini yaitu: “Pengaruh Penerbitan Sukuk dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk” yaitu sebagai berikut:

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Skala
Penerbitan Sukuk (X ₁)	suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/ <i>margin/fee</i> serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo. ¹⁵ Jadi penerbitan sukuk dalam penelitian ini diperoleh dari jumlah total <i>equity</i> dan logam.	Rasio
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X ₂)	<i>Capital</i> atau modal adalah Faktor penting bagi suatu perusahaan dalam rangka pengembangan usaha serta untuk menampung risiko-risiko yang mungkin terjadi. ¹⁶ Dalam aspek ini yang dinilai adalah kecukupan modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko pada PT. Bank Panin Syariah Tbk.	Rasio
<i>Return On Asset</i> (ROA) (Y)	<i>Return On Asset</i> digunakan dalam pengukuran kinerja bank karena apabila ROA meningkat maka pendapatan bank juga meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat. ¹⁷ Fokus dalam penelitian ini yaitu terletak pada ROA di PT. Bank Panin Syariah Tbk.	Rasio

¹⁵ Khaerul Umam, *Op. Cit.*, hlm 190.

¹⁶ Frianto Pandia, *Manajemen Dana Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineke Cipta, 2012), hlm. 224.

¹⁷ R. Agus Sartono, *Op. Cit.*, hlm 137.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penerbitan sukuk terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk periode 2011-2019 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk periode 2011-2019 ?
3. Apakah terdapat pengaruh penerbitan sukuk dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk periode 2011-2019 ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerbitan sukuk terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk periode 2011-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk periode 2011-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerbitan sukuk dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk periode 2011-2019.

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman peneliti dan pastinya berguna untuk masa yang akan datang.

2. Bagi Bank Panin Syariah, Tbk

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan sebagai referensi untuk kebijakan-kebijakan pengambilan keputusan untuk periode berikutnya.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidimpuan ataupun dijadikan referensi serta bahan dan membantu mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan guna untuk mempermudah peneliti dalam menyusun proposal skripsi, maka peneliti mengklasifikasikannya menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, merupakan masalah yang terjadi, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II Landasan Teori, membahas tentang kerangka teori yang meliputi ROA, pengertian ROA, faktor yang mempengaruhi ROA, perhitungan

ROA, Penerbitan sukuk, pengertian penerbitan sukuk, bukti kepemilikan yang bernilai, perhitungan penerbitan sukuk, CAR, pengertian CAR, fungsi modal, fungsi dana bank, perhitungan CAR, hubungan penerbitan sukuk terhadap ROA, hubungan CAR terhadap ROA. Serta memaparkan tentang penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis sementara.

BAB III Metode Penelitian, membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data berupa analisis data yang digunakan.

BAB IV Hasil Penelitian, membahas tentang gambaran objek penelitian, hasil uji analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 23, setelah itu peneliti membahas hasil dari penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS 23.

BAB V Penutup, yaitu meliputi kesimpulan dan saran-saran berisi tentang penyampaian kepada beberapa kalangan yang bertujuan agar pembaca dapat memberikan saran demi perbaikan penelitian ini untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Return On Asset (ROA)*

a. Pengertian *Return On Asset (ROA)*

Rasio profitabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu.¹⁸ Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

ROA merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) terhadap total aset. ROA menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. Rasio ini sangat penting, mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan sumber-sumber modal bank. ROA adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan aset secara maksimal dalam menghasilkan laba bersih. Jumlah ROA dipengaruhi oleh kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset secara efektif, efisien dan ekonomis dalam kegiatan operasinya. Apabila ROA yang dihasilkan perusahaan tinggi, ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara efektif dan efisien sedangkan jika ROA

¹⁸Kasmir, *Loc., Cit.*

rendah berarti banyak asset perusahaan yang tidak ikut dalam kegiatan operasional perusahaan.¹⁹ Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih.

Menurut Kasmir menyatakan bahwa:

ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas *profitabilitas* perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.²⁰

Munawir juga menyatakan bahwa ROA adalah sama dengan *Return On Investment* (ROI) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (*komprehensif*).²¹

Menurut Fahmi menyatakan bahwa:

ROA sering juga disebut sebagai *Return On Investment* (ROI), karena ROA melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.²²

Dari beberapa pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan ROA adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan bank dalam mengatur atau mengelola aset yang dimilikinya secara keseluruhan guna memperoleh

¹⁹ Ratih Karmilasari Siregar, Budi Gautama Siregar, Utari Evy Cahyani, “Pengaruh *Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share*, terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Tekstil dan Garmen periode 2013-2017” (IAIN Padangsidimpuan, 2020), hlm. 5-6.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 201.

²¹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta Edisi 4, Libery: 2010), hlm. 89.

²² Fahmi, I, “*Manajer Perbankan: Konvensional dan Syariah*” (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2015), hlm 15, (dalam Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis).

keuntungan dan juga digunakan untuk membandingkan kinerja antar bank dari satu periode ke periode lain.

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 9/24/Dpbs perihal tata cara penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah lampiran 1c ROA dinilai dengan kriteria penilaian peringkat 1 sampai dengan peringkat 5. Pada peringkat 1 jika $ROA > 1,5\%$, pada peringkat 2 jika $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$, pada peringkat 3 jika $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$, pada peringkat 4 jika $0\% < ROA \leq 0,5\%$, dan peringkat 5 jika $ROA \leq 0\%$.²³

b. Faktor yang Mempengaruhi ROA

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ROA adalah sebagai berikut.

1) Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar. Rasio likuiditas ini terdiri dari:

a) *Current Ratio*

Mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan membandingkan semua aktiva likuid yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar.

²³www.bi.go.id, (Diakses pada Tanggal 18 Januari 2020, Pukul: 16.25 WIB).

b) *Acid Test*

Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid yaitu tanpa memasukkan unsur persediaan dibagi dengan kewajiban lancar.

2) Rasio Manajemen Aktiva

Rasio manajemen aktiva (*Asset management Ratio*), mengukur seberapa efektif perusahaan pengelola aktivanya. Rasio manajemen aktiva terdiri dari:

a) *Inventory Turnover*

Untuk mengetahui frekuensi pergantian persediaan yang masuk ke dalam perusahaan, mulai dari bahan baku kemudian diolah dan dikeluarkan dalam bentuk produk jadi melalui penjualan dalam satu periode.

b) *Days Sales Outstanding*

Mengetahui jangka waktu rata-rata penagihan piutang dan menjadikan kas yang berasal dari penjualan kredit perusahaan.

c) *Fixet Asset Turnover*

Untuk mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan seluruh aktiva tetapnya dengan membandingkan penjualan terhadap total aktiva.

d) *Total Asset Turnover*

Untuk mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan seluruh aktiva dengan membandingkan penjualan terhadap total aktiva.

3) Rasio Manajemen Utang

Rasio manajemen aktiva bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan. Manajemen terdiri dari:

a) *Debt Ratio*

Mengetahui persentase dana yang disediakan oleh kreditur.

b) *Times Interest Earned (TIE)*

Untuk mengukur sebesar besar laba operasi dapat menurun sampai perusahaan tidak dapat memenuhi beban bunga tahunan.

c) *Lo Fixed Charge Coverage Ratio*

Hampir sama dengan *Times Interest Earned (TIE)*, namun mengakui bahwa banyak aktiva perusahaan yang relase dan harus melakukan pembayaran dana pelunasan.

c. Perhitungan *Return On Asset (ROA)*

Rumus untuk mencari *Return On Asset (ROA)* sebagai berikut:

Rumus *Return On Asset* yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

2. Penerbitan Sukuk

a. Pengertian Penerbitan Sukuk

Secara terminologi sukuk merupakan bentuk jamak dalam bahasa arab yang berasal dari kata “sakk” yang artinya sertifikat atau bukti kepemilikan.²⁴ Berdasarkan *Accounting Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI), sukuk merupakan sertifikat bernilai sama yang mewakili bagian tak terpisahkan dalam kepemilikan suatu aset berwujud, manfaat atau jasa atau kepemilikan dari aset suatu proyek atau aktivitas investasi tertentu, yang terjadi setelah adanya penerimaan dana sukuk, penutupan pemesanan dan dana yang diterima dimanfaatkan sesuai dengan tujuan penerbitan sukuk. Sukuk adalah surat berharga sebagai instrumen investasi yang diterbitkan berdasarkan suatu transaksi atau akad syariah yang melandasinya, yang dapat berupa ijarah (sewa), mudharabah (bagi hasil), musyarakah, atau yang lain.²⁵

Sesuai dengan *branch* (label) nya, bank syariah adalah lembaga keuangan yang operasionalnya berdasarkan kepada syariah Islam. Di satu sisi (pasiva atau *liability*) bank syariah adalah lembaga keuangan yang mendorong dan mengajak masyarakat untuk ikut aktif berinvestasi melalui beberapa produknya. Sedangkan di lain sisi (aktiva atau *asset*) syariah aktif untuk melakukan investasi kepada masyarakat.²⁶

²⁴Khaerul umam, *Loc., Cit.*

²⁵M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoritis Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 139.

²⁶Nofinawati, Akad dan Produk Perbankan Syariah (Jurnal Akad dan Produk Perbankan Syariah), Volume. 08 Nomor. 02, IAIN Padangsidempuan, 2014), hlm. 219.

Dengan perbedaan pokok antara lain berupa penggunaan konsep imbalan dan bagi hasil sebagai pengganti bunga, adanya suatu transaksi pendukung berupa sejumlah aset yang menjadi dasar penerbitan sukuk dan adanya akad atau perjanjian antara para pihak yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, sukuk juga harus distruktur agar instrumen keuangan ini aman dan terbebas dari riba, gharar, dan maysir.²⁷ Dengan menerbitkan obligasi syariah (*sukuk*) suatu perusahaan akan mendapatkan keuntungan, atau keuntungan perusahaan yang didapat meningkat.²⁸

Menurut suadana, Rasio profitabilitas dapat diukur salah satunya dengan *Return On Asset (ROA)*. Nilai *Return On Asset (ROA)* sebagai hasil kinerja perusahaan yang dipengaruhi oleh perubahan struktur modal akibat penggunaan instrumen sukuk. Menurut Herlambang dalam Putri, di dalam nilai *sukuk to equity ratio* merupakan *underlying* pada nilai ROA.²⁹

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang berkesinambungan antara *sukuk to uquity ratio* terhadap *Return On Asset*. Karena indikator *sukuk to Liability Ratio* mencerminkan perbandingan sukuk terhadap total kewajiban yang menjadi kewajiban dari perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi sukuk atau kewajiban yang dibiayai menggunakan instrumen sesuai

²⁷Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2008), hlm. 298.

²⁸Muhammad *Manajemen Bank Syari'ah*. (Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN,2005) hlm. 279.

²⁹ Fathaniadina Fakhriana, Imron Mawardi, *Loc.,Cit.*

dengan prinsip syariah semakin besar yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Secara singkat penggunaan hutang atau indikator sukuk dalam syariah pada suatu perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas yang akan menaikkan nilai suatu perusahaan. Karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan atau laba dari usahanya dan daya tarik bagi pemilik perusahaan.

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Kini dalam syariah yang berkaitan dengan hutang berbasis bunga adalah penekanan pada hutang yang tidak berbasis bunga dengan instrumen penggunaan sukuk yang indikatornya *sukuk to equity ratio*. *Sukuk to Equity Ratio* mencerminkan dalam mengukur proporsi dana yang bersumber dari *sukuk* pada ekuitas perusahaan.³⁰

Secara teori penerbitan sukuk dapat membantu meningkatkan profitabilitas pada suatu perusahaan. Karena dengan diterbitkannya sukuk pada suatu perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas yang akan menaikkan nilai suatu perusahaan dalam memperoleh pendapatan atau laba dari usahanya maupun daya tarik bagi pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula proporsi ekuitas

³⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010). Cetakan Ketiga, hlm. 156.

perusahaan yang dibiayai menggunakan instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah.³¹

Dalam hal pembiayaan, sukuk adalah untuk memfasilitasi transaksi perdagangan termasuk pembelian fasilitas produksi, maka ikatan yang timbul dalam penerbitan sukuk tersebut mengikuti prinsip akad-akad perdagangan seperti akad *murabahah* dan *bay' Istishna'*.³² Hal ini sesuai dengan firman Allah swt., yang menerangkan tentang bolehnya melakukan transaksi perdagangan untuk mencari kekayaan, yaitu: QS. Al-Mulk: 15:

بِن وَكُلُوا مِمَّا كَيْفَ فِي فَأَمْشُوا ذُلًّا لَوْلَا الْأَرْضُ لَكُمْ جَعَلَ الَّذِي هُوَ
النُّشُورُ وَإِلَيْهِ رَزَقُهُمْ

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”³³

Menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah menafsirkan Q.S Al-Mulk ayat 15 merupakan ajakan bahkan dorongan kepada manusia secara umum dan kaum muslimin khususnya agar memanfaatkan bumi sebaik mungkin dan menggunakannya untuk kenyamanan hidup mereka tanpa melukan generasi sesudahnya. Umat

³¹Putri, R. Ajeng Ardiyanti, “Pengaruh Penerbitan Sukuk Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan Emiten di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2013” (Universitas Airlangga, Surabaya, 2015), hlm. 413.

³²Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 152.

³³M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati: 2002), hlm. 565.

muslim hendaknya mampu memenuhi dan memproduksi semua kebutuhannya walaupun itu hanya jarum, agar mereka tidak mengandalkan pihak lain.³⁴

Allah memerintahkan agar kaum muslimin berjalan dimuka bumi untuk memperhatikan keindahan alam, berusaha mengolah alam dengan berdagang, berternak, bercocok tanam, dan mencari rezeki yang halal. Sebab semua yang disediakan Allah itu harus diolah dan diusahakan lebih dahulu sebelum dimanfaatkan bagi keperluan hidup manusia.

Ayat ini menyatakan bahwa dengan sifat Rahman-Nya kepada seluruh umat manusia, maka Allah bukan saja telah menyediakan seluruh sarana dan prasarana bagi manusia. Ia juga telah memudahkan manusia untuk hidup dipermukaan bumi. Manusia diperintahkan Allah untuk berjalan dipermukaan bumi untuk mengenali baik tempatnya, penghuninya, manusianya, hewan dan tumbuhannya.

b. Bukti Kepemilikan yang Bernilai

Bukti kepemilikan yang bernilai terdiri dari: Aset berwujud tertentu, nilai manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada, jasa yang sudah ada maupun yang akan ada, aset proyek tertentu, dan kegiatan intestasi yang telah ditentukan.³⁵

³⁴*Ibid*, hlm. 357.

³⁵<http://id.m.wikipedia.org/wik/Sukuk> (Diakses pada tanggal 13 Januari 2020 pukul 20.15 WIB)

Dewan Syariah Nasional (DSN) belum menggunakan istilah sukuk dan masih menggunakan istilah obligasi syariah. SN-MUI mendefinisikan obligasi syariah sebagai suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/*margin/fee* serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.³⁶ Semakin sering perusahaan menerbitkan sukuk, maka tingkat permodalan perusahaan akan bertambah, sehingga akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Semakin tinggi penerbitan sukuk maka semakin tinggi pula tingkat *profitabilitas* perusahaan, karena dengan meningkatnya permodalan dapat memperlancar aktiva perusahaan.

c. Perhitungan Penerbitan Sukuk

Rumus untuk penerbitan sukuk:

$$\text{Sukuk to Equity Ratio} = \frac{\text{sukuk}}{\text{Total Equity}}$$

3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

a. Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Menurut Khaerul umam CAR yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu porsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR), atau sistematis.³⁷ Sedangkan menurut Dwi Suwiknyo CAR adalah gambaran

³⁶ Khaerul Umam, *Loc., Cit.*

³⁷ Khaerul Umam, *Op., Cit.* hlm. 29

mengenai kemampuan bank syariah mampu memenuhi kecukupan modalnya. Jadi CAR adalah kecukupan modal yang harus disediakan untuk menjamin dana nasabah dengan tujuan agar terjaminnya kemampuan bank dalam membayar kepada nasabah.

Jika nilai CAR tinggi (sesuai ketentuan BI 8%) maka bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi profitabilitas dan tentunya akan meningkatkan bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah deposan.

CAR adalah Rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri dan bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman, dan lain-lain. CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.

CAR merupakan rasio kecukupan modal dari perbankan dan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah. Terdapat pengaruh yang positif antara rasio CAR dengan profitabilitas perbankan (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan

bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko.³⁸

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa CAR adalah suatu kegiatan perusahaan untuk memenuhi kecukupan modal untuk menunjang aktiva yang dapat membuat usaha mengembang dan menampung risiko. Semakin tinggi CAR semakin baik kinerja bank tersebut. Tingginya rasio modal dapat melindungi depositan dan meningkatkan pendapatan suatu bank. Jadi CAR yang semakin meningkat berpengaruh pada ROA yang juga semakin mengalami peningkatan.

b. Fungsi Modal

Menurut Frianto Pandia, modal adalah “uang yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok untuk memulai usaha maupun untuk memperluas usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan” .³⁹

Adapun fungsi modal dalam bisnis perbankan adalah sebagai berikut:

- a) Untuk melindungi depositan dengan menangkal semua kerugian usaha perbankan sebagai akibat salah satu kombinasi risiko usaha perbankan misalnya terjadi *Insolvency* dan likuidasi bank. Perlindungan terutama untuk dana yang tidak dijamin oleh pemerintah.

³⁸Lukman Dendawijaya, *Op., Cit.*, hlm. 121.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 28.

- b) Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat berkenaan dengan kemampuan bank umum untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan memberikan keyakinan mengenai kelanjutan operasi bank meskipun terjadi kerugian.
- c) Untuk membiayai kebutuhan aktiva tetap seperti gedung, peralatan, dan sebagainya.
- d) Untuk memenuhi regulasi permodalan yang sehat menurut otoritas moneter.⁴⁰

Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditunjukkan dalam Alquran QS Ali Imran ayat 14:

وَأَلْقَنَ طَيْرًا وَابْنِينَ الْبَنِينَ وَالنِّسَاءَ مِنْ الشَّهَوَاتِ حُبُّ النَّاسِ زِينَةٌ
 لِأَنْعَمِ الْمُسُومَةِ وَالْخَيْلِ وَالْفِضَّةِ الذَّهَبِ مِنَ الْمُقَنْطَرِ
 سُئِنُ عِنْدَهُ وَاللَّهُ الدُّنْيَا الْحَيَوَةُ مَتَعُ ذَلِكَ وَالْحَرْتِ وَالْأَرْضِ
 الْمَاءِ ح

Artinya : Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di

⁴⁰Taswan, *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm.214.

dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).⁴¹

Kata-kata ayat di atas yang menjelaskan tentang permodalan adalah kata *al- qanāthir* dan *muqantharah*.⁴² Kata *al- qanāthir* adalah bentuk jamak dari *qinthār* yaitu timbangan tanpa batas dalam memahami bilangan tertentu seperti uang dalam jumlah tertentu dan harta dapat menjadeikan pemiliknya mampu menghadapi kesulitan hidup dan menggunakannya memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga. Sedangkan kata *muqantharah* adalah pelipatgandaan dari *al- qanathir*. Kata tersebut memberi kesimpulan bahwa kecintaan manusia kepada harta yaitu jenis emas, perak dan lainnya yang dijadikan manusia modal dalam kehidupan. Dalam ekonomi Islam, modal itu harus terus berkembang artinya hendaknya modal harus berputar. Dalam upaya memanfaatkan, menekankan bahwa tetap harus memikirkan kepentingan orang lain. Oleh karena itu, kaitannya dalam pengguna jasa keuangan, Islam menempuh cara bagi hasil dengan untung dibagi dan rugi ditanggung bersama sehingga tidak merugikan pihak manapun.

c. Fungsi Dana Bank

Fungsi modal dalam bisnis perbankan adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai sumber dana kegiatan operasional bank
- 2) Untuk memenuhi ketentuan dari Surat Edaran Bank Indonesia

⁴¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al quran dan Terjemahannya* (Semarang: Ahmad Tohaputra, 1998), hlm. 40.

⁴²M Quraish Shihab., *Op. Cit.*, hlm. 26

- 3) Sumber dana untuk investasi primer dan sekunder bank
- 4) Sebagai penyanggah (*Cushion*) dan penyerap kerugian bank bersangkutan
- 5) Sebagai tolak ukur besar kecilnya suatu bank
- 6) Untuk mempermudah penarikan dan peningkatan sumber daya manusia
- 7) Menarik SSU menabung uangnya di bank bersangkutan
- 8) Untuk memperbanyak pembukaan kantor cabang
- 9) Sebagai *tool of management* bagi manajer bank ⁴³

d. Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rumus *Capital Adequacy Ratio* yaitu:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

4. Hubungan Penerbitan Sukuk Terhadap *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja dan keuntungan suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari sisi modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar modal yang dimiliki suatu perusahaan, kemungkinan besar pula tingkat perolehan laba yang akan didapat oleh perusahaan. Untuk meningkatkan atau mempengaruhi nilai suatu perusahaan, maka dilakukan penerbitan sukuk guna memberikan tambahan modal suatu perusahaan. Menurut suadana, rasio profitabilitas dapat diukur salah satunya dengan ROA. Nilai ROA sebagai

⁴³Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Memahami Bisnis Bank* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 56.

hasil kinerja perusahaan yang dipengaruhi oleh perubahan struktur modal akibat penggunaan instrumen sukuk. Menurut Herlambang dalam Putri, di dalam nilai *sukuk to equity ratio* merupakan *underlying* pada nilai ROA.⁴⁴ Dengan kata lain ROA sangat berpengaruh terhadap sukuk.

5. Hubungan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)*

CAR dijadikan sebagai alat mengukur atau melihat gambaran mengenai kemampuan dan kinerja bank syariah untuk memenuhi kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.⁴⁵

Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kinerja bank tersebut. Jika nilai CAR tinggi, maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Tingginya rasio modal dapat melindungi depositan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan suatu bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari

⁴⁴ Fathaniadina Fakhrana, Imron Mawardi, "Pengaruh Penerbitan Sukuk Terhadap Return On Asset Emiten Di Bursa Efek Indonesia", (dalam Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Volume. 5 No. 5 Mei 2018), hlm. 413.

⁴⁵ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.121.

setiap aktiva produktif yang berisiko.⁴⁶ Jadi CAR yang semakin meningkat berpengaruh pada ROA yang juga semakin meningkat.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu dari beberapa skripsi dan jurnal yang telah diterbitkan oleh lembaga penelitian maupun instansi-instansi pendidikan yang berkaitan dengan pengaruh penerbitan sukuk dan CAR terhadap ROA.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Indri Masgianti, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan penerbitan sukuk terhadap profitabilitas ROA pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2008-2015.	Hasil uji penelitian menggunakan model analisis regresi berganda diperoleh variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA, sedangkan variabel penerbitan sukuk berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA.
2.	Ibnu Affan, (Jurnal Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018)	Pengaruh penerbitan sukuk terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2017.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penerbitan sukuk berpengaruh signifikan terhadap ROA.
3.	Dedy Mainata (Jurnal IAIN Samarinda, 2017)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Bank Umum syariah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel <i>Capital Adequacy ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA

⁴⁶ Dedy Mainata, Addien Fahma Ardiani, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah", (dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Volume. 3 No.1 2017), hlm. 20.

4.	Fathaniadina Fakhriana, (Jurnal Universitas Airlangga Surabaya, 2017)	Pengaruh penerbitan sukuk terhadap <i>Return On Asset emiten</i> di bursa efek Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sukuk memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)
5.	Choirul Atussholihah Fitriyanti (Skripsi IAIN Surakarta, 2017)	Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah/sukuk Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sukuk tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA dan akan tetapi penerbitan obligasi syariah (sukuk) berpengaruh signifikan dengan koefisien negatif terhadap ROE
6.	Nur Ahmadi Bi Rahmani (Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017)	Analisis Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA dan CAR juga memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain adalah:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Indri Masgianti dari Institut Agama Islam Negeri Surakarta yaitu membahas tentang Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan Penerbitan Sukuk terhadap profitabilitas ROA Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008-2015, dimana dalam penelitian Indri Masgianti menggunakan 2 variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* dan penerbitan sukuk dan 1 variabel dependen yaitu profitabilitas ROA. Sementara peneliti membahas tentang Penerbitan Sukuk dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk dengan menggunakan

variabel independen penerbitan sukuk dan CAR sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu ROA. Adapun perbedaan terletak pada variabel independennya, tempat penelitian, dan periode yang digunakan.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Affan dari Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yaitu membahas tentang Pengaruh Penerbitan Sukuk Terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2017, dimana dalam penelitian Ibnu affan menggunakan 1 variabel independen yaitu penerbitan sukuk dan 1 variabel dependen yaitu ROA. Sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang Penerbitan Sukuk dan CAR terhadap ROA Pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk menggunakan 2 variabel independen yaitu penerbitan sukuk dan CAR dan 1 variabel dependen yaitu ROA. Adapun perbedaannya terletak pada variabel independen, letak tempat penelitian dan periode yang digunakan, dimana penelitian terdahulu hanya memakai penerbitan sukuk, tidak memakai CAR. Persamaannya terletak pada variabel independen dan dependen.
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Dedy Mainata dari IAIN Samarinda yaitu membahas tentang Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah, dimana dalam penelitian Dedy Mainata menggunakan 1 variabel independen yaitu CAR dan 1 variabel dependen yaitu ROA. Sementara peneliti membahas Pengaruh Penerbitan Sukuk dan CAR terhadap ROA Pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk dengan menggunakan 2 variabel independen yaitu penerbitan sukuk dan CAR sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu ROA.

Persamaannya sama-sama memakai variabel CAR dan ROA. Perbedaannya adalah peneliti memakai 2 variabel independen, dan tempat penelitian yang berbeda.

- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Fathaniadina Fakhrana dari Universitas Airlangga Surabaya yaitu membahas tentang Pengaruh Penerbitan Sukuk Terhadap *Return On Asset (ROA) emiten* di Bursa Efek Indonesia, dimana dalam penelitian Fathaniadina Fakhrana menggunakan 1 variabel independen yaitu penerbitan sukuk sedangkan variabel dependen yaitu ROA. Sementara peneliti membahas tentang Pengaruh Penerbitan Sukuk dan CAR terhadap ROA Pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk menggunakan 2 variabel independen yaitu penerbitan sukuk dan CAR sedangkan dependen yaitu ROA. Adapun perbedaannya terletak pada variabel independen dan letak tempat penelitian dimana penelitian terdahulu hanya memakai penerbitan sukuk, tidak memakai CAR. Persamaannya terletak pada variabel independen dan dependen.
- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Choirul Atussholihah Fitriyanti dari IAIN Surakarta yaitu membahas tentang Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah/Sukuk terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri, dimana dalam penelitian Choirul Atussholihah Fitriyanti menggunakan 1 variabel independen yaitu penerbitan Obligasi Syariah/sukuk sedangkan variabel dependen yaitu Profitabilitas. Sementara peneliti membahas tentang Pengaruh Penerbitan Sukuk dan CAR terhadap ROA Pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk menggunakan 2 variabel independen yaitu penerbitan sukuk

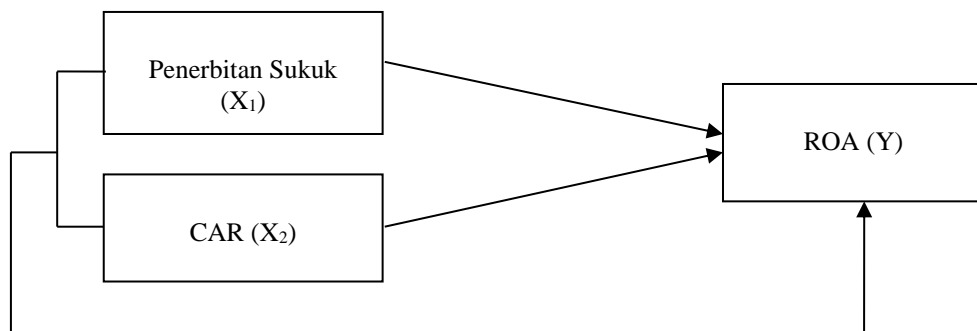
dan CAR sedangkan dependen yaitu ROA. Adapun perbedaannya terletak pada variabel independen dimana penelitian terdahulu hanya memakai penerbitan sukuk, tidak memakai CAR, letak tempat penelitian dan variabel dependen yang peneliti memakai ROA sedangkan peneliti terdahulu memakai profitabilitas. Persamaannya terletak pada variabel independen.

- 6) Penelitian yang dilakukan oleh Nur Ahmadi Bi Rahmani dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yaitu membahas tentang Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposito Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia, dimana dalam penelitian Nur Ahmadi Bi Rahmani menggunakan 2 variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan 2 variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Sementara peneliti membahas tentang penerbitan sukuk dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk dengan menggunakan variabel independen penerbitan sukuk dan CAR sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu ROA. Adapun perbedaan terletak pada tempat penelitian, variabel independennya yang menggunakan FDR sedangkan peneliti menggunakan penerbitan sukuk, dan pada variabel dependennya peneliti hanya menggunakan 1 variabel sedangkan peneliti terdahulu menggunakan 2 variabel. Kesamaannya hanya terletak pada CAR terhadap ROA.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁷ *Pertama*, penelitian ini mengaitkan variabel ROA dengan dua variabel bebas yakni Penerbitan Sukuk dan CAR. *Kedua*, variabel ini diambil berdasarkan pertimbangan bahwa kedua kriteria ini memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikat. Berdasarkan pemikiran tersebut maka kerangka pikir penelitian ini adalah sebagai berikut.

GambarII
Kerangka Pikir



Dari gambar 1 dapat dijelaskan bahwa variabel independen yaitu sukuk (X_1) secara parsial memengaruhi variabel dependen yaitu *Return On Asset* (Y). Variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_2) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu *Return On Asset* dan variabel independen yaitu sukuk dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan mempengaruhi *Return On Asset*.

⁴⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif R & D* (Bandung: CV Alfabet, 2013), hlm. 88.

D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan penulis adalah sebagai berikut.

H₁: Terdapat pengaruh penerbitan sukuk terhadap *Return On Asset* pada PT.

Bank Panin Syariah, Tbk periode 2011-2019.

H₂: Terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada

PT. Bank Panin Syariah, Tbk periode 2011-2019.

H₃: Terdapat pengaruh penerbitan sukuk dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap

Return On Asset pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk periode 2011-2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Daftar Efek Syariah melalui media internet dengan mengambil data dari situs resmi yaitu *www.paninbanksyariah.co.id* berdasarkan laporan publikasi keuangan triwulanan bank panin syariah periode 2011-2019. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2019 sampai dengan bulan September 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif metode yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.⁴⁸ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.⁴⁹

⁴⁸Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 42.

⁴⁹Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.13.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran dalam penelitian.⁵⁰ Suharsimi Arikunto mengatakan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.⁵¹ Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk mulai dari tahun 2009 sampai tahun 2019 selama 11 tahun dan data yang dibuat peneliti data triwulan pertahun. 1 tahun = 4 triwulan sehingga 11 tahun x 4 triwulan = 44 populasi tetapi karena data pada triwulan keempat tahun 2019 belum dipublikasikan maka jumlah datanya $44 - 1 = 43$ populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Suhasimi Arikunto mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).⁵² Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diteliti).

Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

⁵⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 147.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 108.

⁵²*Ibid.*, hlm. 131.

Sebagai sampel dalam penelitian dapat digunakan kriteria *Purposive Sampling* sebagai berikut :

- a) Penerbitan Sukuk, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) menyediakan laporan keuangan triwulan secara lengkap selama pengamatan tahun 2011-2019, yaitu sebanyak 35 sampel.
- b) Laporan keuangan yang disediakan merupakan laporan triwulan 2011-2019 yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui *website www.ojk.go.id* dan *www.paninbanksyariah.co.id* tahun 2011-2019.
- c) Laporan keuangan yang disediakan merupakan laporan keuangan bulanan dalam bentuk rupiah yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui *website www.ojk.go.id* dan *www.paninbanksyariah.co.id* tahun 2011-2019.

Karena data laporan keuangan pada triwulan keempat 2019 belum lengkap dipublikasikan, maka peneliti hanya mengambil sampel dari tahun 2011 sampai triwulan ketiga tahun 2019 selama 9 tahun terakhir dan data yang dibuat peneliti adalah data triwulan pertahun, 1 tahun = 4 triwulan dan pada tahun 2019 hanya sampai triwulan ketiga, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini $8 \text{ tahun} \times 4 \text{ triwulan} = 32 + 3 \text{ triwulan} = 35 \text{ sampel}$.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan

tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁵³ Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, buku-buku, skripsi dan literatur yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu dalam variabel Penerbitan Sukuk, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA)

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pertriwulan pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk yang dipublikasikan oleh bank panin syariah melalui situs resmi *www.ojk.go.id* periode 2011-2019. Untuk mengetahui besarnya penerbitan sukuk, CAR, dan ROA dapat dihitung melalui:

a. Penerbitan Sukuk

Besarnya laba yang diperoleh oleh perusahaan dari menerbitkan obligasi syariah (sukuk) dapat dilihat dengan menggunakan rumus sebagai

berikut:
$$\text{Sukuk to Equity Ratio} = \frac{\text{sukuk}}{\text{TotalEquity}}$$

⁵³*Ibid.*, hlm. 59.

b. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Besarnya laba yang diperoleh perusahaan dari aktiva tertimbang mengandung risiko yang akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi profitabilitas dapat dilihat dengan menggunakan rumus sebagai

berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

c. *Return On Asset (ROA)*

Besarnya laba yang diperoleh oleh perusahaan dari tingkat pengembalian aktiva perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan rumus sebagai

berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Untuk mengolah dan analisis data telah dikembangkan teknik-teknik tertentu yang masing-masing pada umumnya mensyaratkan hal-hal tertentu.⁵⁴

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Metode analisis data juga dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS* versi 23. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif (*Deskriptif*) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa

⁵⁴Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, cet. Ke 11 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 93.

bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tetapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti min, max, mean dan standar deviasi.⁵⁵

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.⁵⁶ Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pada uji normalitas digunakan beberapa cara yaitu dengan melihat penyebaran data pada uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Persyaratan data ini disebut normal jika signifikan dari hasil uji *Kolmogorov Smirnov* $> 0,05$ namun jika data signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.⁵⁷

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

⁵⁵Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.29.

⁵⁶Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 178.

⁵⁷Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 69.

Multikolinieritas merupakan salah satu asumsi dalam penggunaan analisis regresi. Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah data model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinyatakan terdapat *problem* multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi digunakan matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan perhitungan bantuan program SPSS versi 23.⁵⁸

a) Nilai *tolerance*

Untuk melihat kriteria pengujian multikolinieritas dengan menggunakan nilai *tolerance* yaitu jika nilai *tolerance* > 0,05 (5%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas, dan jika nilai *tolerance* < 0,05 (5%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinieritas.

b) VIF (*Variance Inflation Factor*)

Apabila nilai VIF < 5 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas dan jika nilai VIF > 5 mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinieritas.

2) Uji Heterokedastisitas

⁵⁸*Ibid.*, hlm. 331.

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedstisitas apabila diagram *pancar residual* membentuk pola tertentu.⁵⁹

3) Uji Autokorelasi

Uji *Autokorelasi* adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Uji *autokorelasi* merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan. Korelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan dari data yang diperoleh pada suatu waktu tertentu.⁶⁰ Metode yang digunakan untuk menguji *autokorelasi* adalah melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:⁶¹

Pengambilan keputusan pada uji *Durbin Watson* sebagai berikut:

- a) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

⁵⁹Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 179.

⁶⁰*Ibid.*, hlm. 157.

⁶¹Nur Asnawi dan Masyhuri, *Loc. Cit.*, hlm. 29.

- b) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c) Analisis $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

4. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen.⁶² Dengan demikian analisis regresi linear berganda dilakukan apabila jumlah variabel bebas minimal 2 variabel. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu harga (X_1), dan kualitas produk (X_2) terhadap variabel dependen, yaitu keputusan pembelian (Y).

Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$ROA = \alpha + b_1S + b_2CAR + e$$

Keterangan:

ROA = *Return On Asset*

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

S = Sukuk

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

e = *Error* (tingkat kesalahan 10%)

⁶²*Ibid.*, hlm. 181.

5. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinansi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka ketepatannya dikatakan semakin baik.⁶³

2) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁶⁴ Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, dengan derajat kebebasan atau $df = (n-k-1)$. Untuk mempermudah penelitian ini, data dianalisis menggunakan SPSS 23. Penelitian ini dilakukan dengan melihat langsung pada hasil perhitungan koefisien regresi melalui SPSS pada bagian *Unstandardized Coefficients* dengan *Standard Error Estimate* sehingga akan didapatkan hasil yang dinamakan t_{hitung} .

⁶³Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 65.

⁶⁴*Ibid.*, hlm. 64.

Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:⁶⁵

- a. H_0 ditolak : Apabila nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini berarti variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_0 diterima: Apabila $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, hal ini berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} . Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, dengan derajat kebebasan atau $df = (n-k-1)$, yang mana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.⁶⁶

Untuk mempermudah penelitian ini, data analisis menggunakan SPSS versi 23. Adapun kriteria pengujian uji f adalah sebagai berikut:⁶⁷

- a. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima. Berarti masing-masing variabel

⁶⁵Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 161.

⁶⁶*Ibid.*, hlm. 158.

⁶⁷Nur Asnawi dan Masyhuri, *Loc. Cit.*, hlm. 182.

independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak. Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Panin Syariah, Tbk

1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Panin Syariah, Tbk

PT. Bank Panin Syariah, Tbk adalah salah satu lembaga perbankan terbesar syariah yang berpusat di Jakarta. PT. Bank Panin Syariah, Tbk merupakan salah satu anak perusahaan Bank Panin, bank umum yang menjadi peringkat ke enam terbesar di Indonesia yang telah beroperasi selama lebih dari empat dasa warsa.

Bank ini dulunya bernama Bank Harfa yang berpusat di Surabaya yang berdiri sejak 1990. PT. Bank Panin Syariah, Tbk berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada tanggal 2 Desember 2009.⁶⁸ PT. Bank Panin Syariah, Tbk didirikan di Malang tanggal 8 Januari 1972. PT. Bank Panin Syariah, Tbk telah melakukan beberapa kali perubahan nama, antara lain:

⁶⁸Profil Bank Panin Syariah, dalam <http://indojobhunter.com/lowongan-kerja-bank-paninsyariah.html>. (Diakses pada 10 Juni 2020).

Tabel IV.1
Sejarah Perubahan Nama
PT. Bank Panin Syariah, Tbk

1. 8 Januari 1972	PT. Bank Pasar Bersaudara Djaja.
2. 8 Januari 1990	PT. Bank Bersaudara Jaya.
3. 27 Maret 1997	PT. Bank Harfa, Pada Tahun 2007, PT. Bank Panin, Tbk mengakuisi Bank Harfa.
4. 3 Agustus 2009	Bank Harfa dikonversi menjadi PT. Bank Panin Syariah.
5. 23 Juni 2013	Perubahan status menjadi perseroan terbuka, PT. Bank Panin Syariah, Tbk.
6. 11 Mei 2016	Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Masuknya Dubai Islamic Bank sebagai salah satu pemegang saham pengendali bank.

S

S Sumber: Annual Report Bank Panin Dubai Syariah

2. Visi dan Misi PT. Bank Panin Syariah, Tbk

1) Visi

Bank Syariah Pilihan yang Menjadi Role Model Berbasiskan
Kemitraan dan Ekonomi Rakyat.

2) Misi

- a) Menyediakan produk dan layanan yang kreatif, inovatif dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
- b) Mengembangkan kemitraan untuk mendukung pertumbuhan masyarakat.
- c) Mengembangkan sumber daya insan berintegritas dan professional berlandaskan nilai-nilai spiritual berbasis sistem.

- d) Menerapkan tata kelola perusahaan dan sistem pengendalian yang terintegritas sesuai prinsip syariah.
- e) Meningkatkan nilai tambah kepada *stakeholders*.

3. Nilai-nilai Perusahaan PT. Bank Panin Syariah, Tbk

Nilai-nilai perusahaan merupakan gabungan dari sejumlah nilai positif yang diadabtkasi insan perusahaan dalam melayani nasabah melalui sejumlah jasa dan solusi keuangan. Sejumlah nilai dan keyakinan tersebut disatupadukan menjadi budaya kerja yang dijunjung tinggi oleh jajaran manajemen serta karyawan sehingga menjadi acuan dalam berperilaku dan menjalankan bisnis perusahaan. Sejumlah nilai yang tercantum nyata melalui perilaku setiap karyawan dalam perusahaan dapat menciptakan daya tahan perusahaan dalam menghadapi dan mengatasi berbagai jenis tantangan, baik internal maupun eksternal, dengan respon yang cepat dan akurat sehingga dapat menjadikan perusahaan semakin maju dan memperkuat proses pertumbuhan dan perkembangan. Adapun nilai-nilai perusahaan PT. Bank Panin Syariah, Tbk adalah sebagai berikut:

1) Integrity

Setiap karyawan di PT. Bank Panin Syariah, Tbk dalam setiap tindakannya mampu membawa prinsip moral dan etika yang kuat, mencerminkan konsistensi antara prinsip-prinsip dan perilaku yang baik dalam berkata maupun bertindak sesuai dengan kondisi sebenarnya, menjaga citra dan nama baik perusahaan, mengutamakan kepentingan perusahaan dengan selalu menghindari diri dari hal-hal yang dapat

mengakibatkan benturan kepentingan, dan juga menjunjung tinggi kepercayaan yang diberikan perusahaan maupun nasabah.

2) *Collaboration*

Mengutamakan kerjasama tim, bersinergi untuk mendapatkan hasil terbaik, dan focus dalam bertindak. Melalui *team work* mampu menciptakan sebuah *dreamteam* dari berbagai macam talenta karyawan yang sanggup memberikan solusi atas masalah yang muncul dengan berbagai macam inovasi dan pendekatan, agar mampu menciptakan sumber daya yang handal.

3) *Accountability*

Dalam pengembangan amanah, setiap karyawan di PT. Bank Panin Syariah, Tbk memiliki fungsi yang jelas sehingga setiap tindakan dapat dipertanggung jawabkan akibatnya dan dapat diukur kinerjanya melalui pengukuran yang jujur dan objektif.

4) *Respect*

Semangat kebersamaan adalah hal mutlak yang harus ada dalam setiap langkah mencapai tujuan. *Communications building* diterapkan dengan prinsip saling menghargai, bahwa sebesar atau sekecil apapun kontribusi yang akan dan telah diberikan oleh setiap karyawan adalah untuk kepentingan bersama.

5) *Excellence*

Nilai ini identik dengan pelayanan prima, demikian halnya dengan setiap tindakan yang dilakukan oleh karyawan di perusahaan senantiasa berorientasi kepada kebutuhan nasabah, pemberian solusi yang efektif dan profesional, memberikan pelayanan terbaik, *beyond costumers expectation* dengan tetap mengedepankan aspek kehati-hatian, dengan ikhlas serta santun selalu mendahulukan kebutuhan nasabah.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel IV.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LOG_S	35	,81	1,76	1,0747	,20056
LOG_CAR	35	1,06	2,00	1,4161	,20835
ROA	35	-10,77	3,29	,7309	2,28035
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan tabel IV.2 di atas diketahui bahwa nilai N menyatakan banyaknya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu mulai tahun 2011-2019 berjumlah 35 sampel. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa Penerbitan Sukuk memiliki nilai minimum sebesar 0,81, nilai maksimal sebesar 1,76, dan rata-rata sebesar 1,0747 sedangkan standar deviasinya sebesar 0,20056. Untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 1,06, nilai maksimal sebesar 2,00, dan rata-rata sebesar 1,4161 sedangkan standar deviasinya sebesar 0,20835. Dan untuk variabel *Return On Asset (ROA)* memiliki nilai minimum sebesar -10,77,

nilai maksimal sebesar 3,29, dan nilai rata-rata sebesar 0,7309, sedangkan standar deviasinya sebesar 2,28035.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas residual dengan metode *onekolmogorov-smirnov*, dengan melihat pada nilai sig (signifikan). Jika signifikan kurang dari 0,05, kesimpulan data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

Tabel IV.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,64833602
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,106
	Negative	-,141
Test Statistic		,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel IV.3 di atas bahwa nilai sig. > 0,05, maka nilai signifikan dari tabel diatas adalah 0,075 > 0,05 berarti dengan uji *Kolmogrov Smirnov* dikatakan berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel-variabel independen. Suatu model dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 5 ($VIF < 5$) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,05 ($tolerance > 0,05$). Pengujian multikolinearitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23, dapat dilihat pada tabel IV.4 berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,408	2,524		1,351	,186		
LOG_S	-7,036	1,453	-,619	-4,842	,000	1,000	1,000
LOG_CAR	3,448	1,399	,315	2,466	,019	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel IV.4 di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dari variabel penerbitan sukuk adalah $1,000 > 0,05$ dan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah $1,000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari kedua variabel di atas lebih besar dari 0,05 ($tolerance > 0,05$) sehingga bebas dari multikolinieritas.

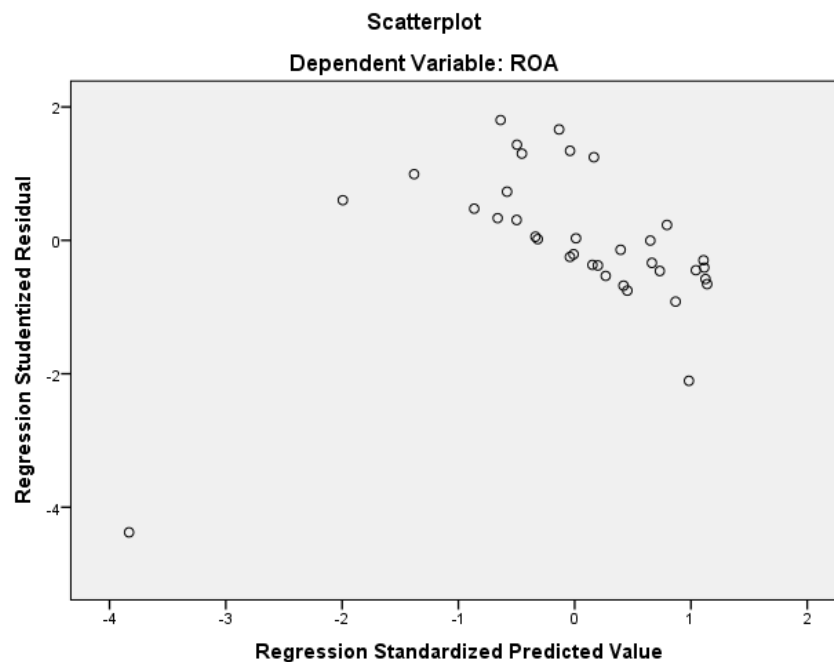
Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel Penerbitan Sukuk adalah $1,000 < 5$, variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah $1,000 < 5$.

Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari 5 (nilai VIF <5) sehingga bebas dari multikolinieritas.

2) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas bertujuan untuk melihat varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Suatu regresi dikatakan terdeteksi heterokedastisitas apabila diagram *pancar residual* membentuk pola tertentu, baik bergelombang, menyempit dan kemudian melebar kembali. Dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar IV.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heterokedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji *Autokorelasi* bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Uji *autokorelasi* merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan.

Tabel IV.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,691 ^a	,477	,445	1,69907	,935

a. Predictors: (Constant), LOG_CAR, LOG_S

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai DW adalah sebesar 0,935, dan dari tabel dw diketahui bahwa nilai dL adalah 1.3433 dan dU adalah 1.5838 yang berarti bahwa nilai $DW < dL$ ($0,935 < 1,3433$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi positif.

4. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Dan mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai dihitung menggunakan persamaan garis regresi berganda

Tabel IV.6
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,408	2,524		1,351	,186
LOG_S	-7,036	1,453	-,619	-4,842	,000
LOG_CAR	3,448	1,399	,315	2,466	,019

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel IV.6 di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = 3,408 - 7,036LOG_S + 3,448 LOG_CAR$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 3,408 artinya apabila variabel penerbitan sukuk dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dianggap konstan atau 0 maka *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 3,408 persen.
- b. Koefisien regresi variabel penerbitan sukuk sebesar $-7,036$ artinya apabila variabel penerbitan sukuk meningkat 1 persen, maka *Return On Asset* (ROA) akan menurun sebesar $-7,036$ persen dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara penerbitan sukuk terhadap *Return On Asset* (ROA).
- c. Koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 3,448 artinya apabila variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat 1 persen, maka *Return On Asset* (ROA) akan meningkat sebesar 3,448

persen dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

5. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang menunjukkan keragaman nilai variabel independen yang bisa dijelaskan oleh variabel dependen.

Berikut hasil pengolahan data koefisien determinasi (R^2)

Tabel IV.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,691 ^a	,477	,445	1,69907	,935

a. Predictors: (Constant), LOG_CAR, LOG_S

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel IV.7 di atas diketahui nilai *R square* sebesar 0,477 atau 47,7% hal ini menunjukkan bahwa variabel penerbitan sukuk dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 47,7% Sedangkan 52,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2) Uji t

Statistik digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti penerbitan sukuk dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti penerbitan sukuk dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Adapun hasil dari uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV,8

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,408	2,524		1,351	,186
LOG_S	-7,036	1,453	-,619	-4,842	,000
LOG_CAR	3,448	1,399	,315	2,466	,019

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel IV.8 di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk penerbitan sukuk sebesar -4,842 dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 2,466. Sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-2$ atau $35-2 = 33$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,03452$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerbitan sukuk tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

3) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti

penerbitan sukuk dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA)..

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti

penerbitan sukuk dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Tabel IV.9

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	84,421	2	42,211	14,622	,000 ^b
Residual	92,378	32	2,887		
Total	176,800	34			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LOG_CAR, LOG_S

Dari tabel IV.9 di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} untuk variabel penerbitan sukuk dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 14,622. Sedangkan F_{tabel} dengan $df(N1) = k-1$ atau $3-1 = 2$ dan $df(N2) = n-k$ atau $35-3=32$ sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,29$. Dari hasil pengujian uji statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,622 > 3,29$) yang berarti bahwa variabel penerbitan sukuk dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Penerbitan Sukuk dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 3,408 artinya apabila variabel penerbitan sukuk dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dianggap konstan atau 0 maka *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 3,408 persen.
2. Nilai koefisien regresi variabel penerbitan sukuk sebesar $-7,036$ artinya apabila variabel penerbitan sukuk meningkat 1 persen, maka *Return On Asset* (ROA) akan menurun sebesar $-7,036$ persen dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara penerbitan sukuk terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Nilai koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 3,448 artinya apabila variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat 1 persen, maka *Return On Asset* (ROA) akan meningkat sebesar 3,448 persen dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).
4. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,477 atau 47,7% hal ini menunjukkan bahwa variabel penerbitan sukuk dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 47,7%

Sedangkan 52,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikan masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh penerbitan sukuk terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji t variabel penerbitan sukuk sebesar -4,842 dan t_{tabel} yaitu 2,03452. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-4,842 < 2,03452). Maka H_1 ditolak artinya bahwa secara parsial penerbitan sukuk tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Muhammad dalam buku Manajemen Bank Syariah yang mengatakan bahwa dengan menerbitkan obligasi syariah (*sukuk*) suatu perusahaan akan mendapatkan keuntungan, atau keuntungan perusahaan yang didapat meningkat⁶⁹ tetapi pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk berbeda.

Hasil penelitian ini didukung oleh Ikromi Ramadhani yang dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penerbitan obligasi syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).⁷⁰ Choirul Atussholihah Fitriyanti dalam hasil penelitian menjelaskan bahwa penerbitan obligasi syariah (*sukuk*) tidak berpengaruh signifikan

⁶⁹Muhammad *Manajemen Bank Syariah'ah*. (Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN,2005) hlm. 279.

⁷⁰Ikromi Ramadhani, "Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah Terhadap Profitabilitas", *Jurnal Etikonomi*, Vol. 12 No. 2 Oktober 2013, hlm. 158.

terhadap profitabilitas ROA.⁷¹ Berdasarkan hasil keseluruhan yang didapat, menyatakan bahwa tidak selamanya teori yang menyatakan bahwa dengan menerbitkan obligasi syariah (*sukuk*) keuntungan atau profitabilitas yang diperoleh akan meningkat adalah benar.

b. Pengaruh CAR terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji t variabel CAR sebesar 2,466 dan t_{tabel} sebesar 2,03452 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,466 > 2,03452$) maka H_2 diterima artinya secara parsial bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA. Hasil ini sejalan dengan teori Lukman Dendawijaya dalam buku manajemen perbankan yaitu semakin tinggi CAR maka semakin baik kinerja bank tersebut. Jika nilai CAR tinggi, maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.⁷² Hal ini dibuktikan bahwa CAR memberikan kontribusi sebesar 3,448 persen terhadap ROA jika CAR meningkat 1 persen dengan asumsi variabel penerbitan sukuk dalam keadaan konstan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Nur Ahmadi Bi Rahmani yang dalam penelitiannya menjelaskan bahwa variabel CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA perusahaan Bank umum Syariah.⁷³ Hasil di atas juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan

⁷¹Choirul Atussholihah Fitriyanti, "Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), hlm. 83.

⁷² Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 121.

⁷³Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia", *Human Falah*, Volume 4. No. 2 Juli – Desember 2017, hlm. 313.

oleh Cahyo Hindarto yang menjelaskan bahwa berarti terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel CAR dengan variabel ROA pada bank dengan total aset diatas 1 trilyun.⁷⁴ Juga sejalan dengan penelitian Dedy Mainata dan Addien Fahma Ardiani yang dalam penelitiannya menjelaskan bahwa ada hubungan atau pengaruh CAR (X) terhadap ROA (Y) pada 9 Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2012 hingga tahun 2016.⁷⁵

c. Pengaruh penerbitan sukuk dan CAR terhadap ROA

berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,622 dan F_{tabel} sebesar 3,29 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,622 > 3,29$) maka H_3 diterima artinya bahwa penerbitan sukuk dan CAR secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini didukung oleh Indri Masgianti dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa variabel CAR dan penerbitan sukuk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.⁷⁶

⁷⁴Cahyo Hindarto, "Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO DAN KAP Terhadap Return On Asset (Studi Perbandingan pada Bank dengan Total Aset diatas 1 Trilyun dan dibawah 1 Trilyun Periode Tahun 2005-2008", *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 20, No. 2 Desember 2011, hlm. 26.

⁷⁵Dedy Mainata dan Addien Fahma Ardiani, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Aset (ROA) Pada Bank Umum Syariah" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2017, hlm. 27 .

⁷⁶Indri Masgianti, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Penerbitan Sukuk Terhadap Profitabilitas Roa Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008-2015", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018), hlm. 53.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebaik mungkin. Namun untuk memperoleh hasil yang sempurna tentu sangatlah sulit, karena dalam melaksanakan penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti.
2. Variabel yang diteliti hanya terbatas pada variabel penerbitan sukuk dan CAR sebagai variabel independen serta ROA sebagai variabel dependen.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerbitan Sukuk dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk”, didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel penerbitan sukuk tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-4,842 < 2,03452$).
2. Secara parsial variabel CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,466 > 2,03452$).
3. Secara simultan variabel penerbitan sukuk dan CAR secara simultan mempengaruhi ROA $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,622 > 3,29$).

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran yang semoga bermanfaat bagi Bank Panin Syariah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh rasio yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar dapat lebih memperbanyak ilmu pengetahuan dan wawasan dalam penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh rasio yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010).
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014),
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005).
- Cahyo Hindarto, "Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan KAP terhadap Return On Asset (Studi Perbandingan pada Bank dengan Total Aset di atas 1 Triliyun dan di bawah 1 Triliyun Periode Tahun 2005-2008" *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol 20, No. 2 Desember, 2011).
- Choirul Atussholihah Fitriyanti, dkk, "Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah/Sukuk terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri" (Skripsi: IAIN Surakarta, 2017).
- Dedy Mainata, Addien Fahma Ardiani, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah", (dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume. 3 No.1 2017).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al quran dan Terjemahannya* (Semarang: Ahmad Tohaputra, 1998).
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014).
- Fahmi, I, "Manajer Perbankan: Konvensional dan Syariah" (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2015), hlm 15, (dalam *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*).
- Fathaniadina Fakhrana, Imron Mawardi, "Pengaruh Penerbitan Sukuk Terhadap Return On Asset Emiten Di Bursa Efek Indonesia", (dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Volume. 5 No. 5 Mei 2018).
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineke Cipta, 2012).
- Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2008).
- <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Sukuk> (Diakses pada tanggal 13 Januari 2020 pukul 20.15WIB)

<https://sarjanaekonomi.co.id/purposive-sampling/> (Diakses tanggal 20 Februari 2020 pukul 15.00 WIB)

Ikromi Ramadhani, “Pengaruh Penerbitan Obligasi Syari’ah Terhadap Profitabilitas” (Jurnal Etikonomi, Vol 12 No. 2 Oktober, 2013).

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008).

Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan* (Malang: UIN-Maliki Perss, 2010).

Indri Masgianti, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Penerbitan Sukuk Terhadap Profitabilitas ROA pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008-2015” (Skripsi: IAIN Surakarta, 2018).

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2014).

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ketiga (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).

_____ *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010).

Khaerul umam, *Manajemen Perbankan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013).

Kuntari Dasih, “Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2013)”, dalam *Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora*, Volume. 3 No. 1 Desember 2018.

Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009).

Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Memahami Bisnis Bank* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013).

M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoritis Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta, Lentera Hati: 2002).

Muhammad, *Manajemen Bank Syari’ah* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UUP) AMP YKPN, 2005).

Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta Edisi 4, Libery: 2010).

Nofinawati, Akad dan Produk Perbankan Syariah (Jurnal Akad dan Produk Perbankan Syariah), Volume. 08 Nomor. 02, IAIN Padangsidempuan, 2014)

- Nur Ahmadi Bi Rahmani, “Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia” (Jurnal Universitas Negeri Sumatera Utara, Volume. 4 No. 2 Juli- Desember 2017).
- Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011).
- Putri, R. Ajeng Ardiyanti, “Pengaruh Penerbitan Sukuk Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan Emiten di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2013” (Universitas Airlangga, Surabaya, 2015).
- R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta:BPFE, 2001).
- Ratih Karmilasari Siregar, Budi Gautama Siregar, Utari Evy Cahyani, “Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share, terhadap Return Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen periode 2013-2017” (IAIN Padangsidempuan, 2020).
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Indramayu: Pustaka Sayid Sabiq, 2009).
- Saiful Bachri, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah” dalam Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya, Vol. 1 No. 2 April 2013.
- Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010).
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif R & D* (Bandung,: CV Alfabeta, 2013).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, cet ke 11(Jakarta: PT. Persada, 2008).
- Taswan, *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2010).
- Profil Bank Panin Syariah, dalam <http://indojobhunter.com/lowongan-kerja-bank-paninsyariah.html>. (Diakses pada Tanggal 10 Juni 2020)
- www.bi.go.id, (Diakses pada Tanggal 18 Januari 2020, Pukul: 16.25 WIB).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Yulia Safitri Harahap
2. Nama Panggilan : Yulia
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Padangsidimpuan, 29 Juli 1997
4. Agama : Islam
5. Jenis kelamin : Perempuan
6. Anak ke : 5 dari 5 Bersaudara
7. Alamat :Jalan SM Raja, No. 3, Lk. II.
Kel. Sitamiang baru, Kec. Padangsidimpuan
Selatan
Padangsidimpuan.
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/ HP : 0822-5373-0858

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 01 Padangsidimpuan 2009
2. SMP N 11 Padangsidimpuan 2012
3. SMA N 3 Padangsidimpuan 2015
4. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2020

C. IDENTITAS ORANG TUA

- Nama Ayah : Hasan Basri Harahap
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Lindawati Siregar S.Pd
Pekerjaan : PNS

D. Motto Hidup

“Dalam hidup tak ada yang sia-sia, Gunakan yang kau punya dan lakukan yang kau bisa”

Data tentang *Capital Adequacy Ratio*(CAR)

Tahun	Triwulan	CAR
2011	I	44,66
	II	100,63
	III	81,98
	IV	61,98
2012	I	59,72
	II	45,65
	III	34,48
	IV	32,2
2013	I	27,09
	II	23,11
	III	19,75
	IV	20,83
2014	I	31,15
	II	25,52
	III	26,16
	IV	25,69
2015	I	24,71
	II	21,17
	III	21,44
	IV	20,3
2016	I	19,77
	II	19,51
	III	19,86
	IV	18,17
2017	I	18,04
	II	16,45
	III	16,83
	IV	11,51
2018	I	27,08
	II	27,74
	III	25,97
	IV	23,15
2019	I	18,47
	II	16,7
	III	15,17

Data tentang *Return On Asset* (ROA)

Tahun	Triwulan	ROA
2011	I	-1,55
	II	-0,79
	III	0,7
	IV	1,75
2012	I	2,35
	II	3,03
	III	2,9
	IV	3,29
2013	I	2,72
	II	2,34
	III	2,18
	IV	1,03
2014	I	1,45
	II	1,64
	III	1,82
	IV	1,99
2015	I	1,56
	II	1,22
	III	1,13
	IV	1,12
2016	I	0,2
	II	0,36
	III	0,42
	IV	0,37
2017	I	0,8
	II	0,45
	III	0,29
	IV	-10,77
2018	I	0,26
	II	0,26
	III	0,25
	IV	0,26
2019	I	0,24
	II	0,15
	III	0,16

Data Variabel dari Penerbitan sukuk, CAR, dan ROA

Tahun	Triwulan	PENERBITAN SUKUK	CAR	ROA
2011	I	43,23	44,66	-1,55
	II	13,87	100,63	-0,79
	III	13,31	81,98	0,7
	IV	12,98	61,98	1,75
2012	I	11,84	59,72	2,35
	II	14,35	45,65	3,03
	III	13,91	34,48	2,9
	IV	14,11	32,2	3,29
2013	I	16,81	27,09	2,72
	II	14,46	23,11	2,34
	III	13,10	19,75	2,18
	IV	14,36	20,83	1,03
2014	I	7,20	31,15	1,45
	II	6,87	25,52	1,64
	III	6,70	26,16	1,82
	IV	6,66	25,69	1,99
2015	I	6,48	24,71	1,56
	II	7,62	21,17	1,22
	III	7,40	21,44	1,13
	IV	8,57	20,3	1,12
2016	I	8,21	19,77	0,2
	II	9,52	19,51	0,36
	III	9,38	19,86	0,42
	IV	10,00	18,17	0,37
2017	I	9,86	18,04	0,8
	II	12,26	16,45	0,45
	III	11,41	16,83	0,29
	IV	57,41	11,51	- 10,77
2018	I	10,54	27,08	0,26
	II	9,86	27,74	0,26
	III	12,10	25,97	0,25
	IV	13,20	23,15	0,26
2019	I	14,11	18,47	0,24
	II	14,91	16,7	0,15
	III	18,56	15,17	0,16

Data tentang Penerbitan

Sukuk

Tahun	Triwulan	Sukuk Outstanding	Total Ekuitas	Penerbitan Sukuk
2011	I	6121000	141598	43,23
	II	6121000	441163	13,87
	III	5936000	445893	13,31
	IV	5876000	452609	12,98
2012	I	5409000	456832	11,84
	II	6669000	464661	14,35
	III	6579000	473129	13,91
	IV	6883000	487666	14,11
2013	I	8387000	498933	16,81
	II	7538000	521202	14,46
	III	6974000	532400	13,10
	IV	7553000	525995	14,36
2014	I	7194000	998734	7,20
	II	6958000	1013533	6,87
	III	6958000	1039260	6,70
	IV	7144000	1072795	6,66
2015	I	7078000	1092983	6,48
	II	8440400	1108207	7,62
	III	8440400	1140789	7,40
	IV	9902000	1155491	8,57
2016	I	9520000	1159392	8,21
	II	11111000	1166513	9,52
	III	11044000	1177541	9,38
	IV	11878000	1187941	10,00
2017	I	12134000	1230927	9,86
	II	15134000	1234712	12,26
	III	14096000	1235781	11,41
	IV	15740500	274196	57,41
2018	I	16804000	1593623	10,54
	II	16338000	1657419	9,86
	III	20062000	1657344	12,10
	IV	22023000	1668465	13,20
2019	I	23626500	1673897	14,11
	II	24954500	1673878	14,91
	III	31139000	1677310	18,56

DESCRIPTIVES VARIABLES=LOG_S LOG_CAR ROA
 /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LOG_S	35	.81	1.76	1.0747	.20056
LOG_CAR	35	1.06	2.00	1.4161	.20835
ROA	35	-10.77	3.29	.7309	2.28035
Valid N (listwise)	35				

REGRESSION
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT ROA
 /METHOD=ENTER LOG_S LOG_CAR
 /RESIDUALS DURBIN
 /SAVE RESID.

Regression

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LOG_CAR, LOG_S ^b		Enter

- a. Dependent Variable: ROA
 b. All requested variables entered.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.691 ^a	.477	.445	1.69907	.935

- a. Predictors: (Constant), LOG_CAR, LOG_S
 b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.421	2	42.211	14.622	.000 ^b
	Residual	92.378	32	2.887		
	Total	176.800	34			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LOG_CAR, LOG_S

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.408	2.524		1.351	.186		
	LOG_S	-7.036	1.453	-.619	-4.842	.000	1.000	1.000
	LOG_CAR	3.448	1.399	.315	2.466	.019	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	LOG_S	LOG_CAR
1	1	2.965	1.000	.00	.00	.00
	2	.027	10.466	.01	.72	.29
	3	.008	18.787	.99	.27	.71

a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-5.3079	2.5253	.7309	1.57575	35
Residual	-5.46211	2.99322	.00000	1.64834	35

Std. Predicted Value	-3.832	1.139	.000	1.000	35
Std. Residual	-3.215	1.762	.000	.970	35

a. Dependent Variable: ROA

```

NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL)=RES_1
  /MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.64833602
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.106
	Negative	-.141
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

```

COMPUTE ABS_RES=ABS_RES (RES_1) .
EXECUTE .
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN (.05) POUT (.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT ABS_RES
  /METHOD=ENTER LOG_S LOG_CAR.

```

Regression

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.676	1.395		-1.918	.064
	LOG_S	3.350	.803	.593	4.171	.000
	LOG_CAR	.181	.773	.033	.234	.817

a. Dependent Variable: ABS_RES